

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ditulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (dalam Wibowo, 2016: 30) data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan itu, Bogdan dan Taylor (dalam Wibowo 2016: 30) mengungkapkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif ini akan berisi kata-kata berupa kutipan data dan penjabarannya.

Objek penelitian kualitatif adalah situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat di rumah, jalan, sekolah, dan lain-lain. Permasalahan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara sehingga terdapat kemungkinan variabel berubah. Oleh karena itu, peneliti langsung memfokuskan variabel penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti langsung memfokuskan penelitian pada kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang terdapat pada teks cerpen karya siswa. Peneliti akan melihat keseluruhan situasi yang bersangkutan dengan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang terdapat pada teks cerpen karya siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 223) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti berperan penuh. Semua jalan dan hasil penelitian tergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di sekolah MAN 1 Trenggalek. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Soekarna-Hatta Gang Apel 12 Trenggalek. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar siswa-siswi di sekolah. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan sekolah MAN 1 Trenggalek sebagai tempat penelitian. Peneliti akan meneliti cerpen hasil karya siswa kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Kelas yang akan menjadi sampel adalah kelas XI MAN 1 Trenggalek. Peneliti mengambil sampel pada kelas XI karena pada kelas XI terdapat pembelajaran teks cerita pendek. Sampel diambil pada dua kelas di kelas XI MAN 1 Trenggalek yaitu kelas XI IPA6 dan XI IPA7. Peneliti mengambil dua kelas tersebut untuk menjadi sampel karena peneliti telah mengetahui karya siswa pada kelas tersebut sebelumnya, yaitu pada saat magang dan ditemukan masih terdapat banyak kesalahan penggunaan ejaan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (dalam Wibowo, 2016: 32) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek. Kedudukan narasumber dan peneliti dalam penelitian ini memiliki posisi yang sama penting. Peneliti yang merancang semua jalan penelitian, namun hasil penelitian yang didapat juga tergantung informasi dari narasumber karena narasumber bisa lebih memilih arah atau selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak untuk selanjutnya diteliti secara lebih mendalam. Data utama yang diperoleh dalam penelitian ini adalah teks cerpen hasil karya siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek untuk menguatkan data utama. Data utama yang telah diperoleh juga akan dikuatkan dengan sumber data pendukung seperti buku atau artikel jurnal yang mampu menunjang hasil penelitian lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data untuk data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menggunakan teknik dokumentasi untuk mendokumentasikan cerpen hasil karya siswa yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Teknik wawancara digunakan untuk memperkuat data utama yaitu hasil karya siswa, sehingga sebelum wawancara, peneliti telah menganalisis dan mendokumentasikan hasil

karya siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa. Teknik ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono. Dalam bukunya, Sugiyono (2016: 225) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dapat dipakai diantaranya adalah dokumentasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Miles and Herman dalam Sugiyono (2016: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu

1. Reduksi data

Peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks cerpen karya siswa kelas XI. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Peneliti akan mengelompokkan bentuk kesalahan penggunaan ejaan sesuai dengan kategori-kategori tertentu. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas menjadi jelas. Temuan tersebut bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan ketekunan dan triangulasi. Peneliti akan meneliti dengan lebih teliti, cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut membuat data yang diperoleh dapat diketahui dengan jelas urutan peristiwa data itu bersumber. Peneliti selanjutnya menggunakan triangulasi yang merupakan pengecekan data yang telah didapat dari sumber-sumber lain dengan berbagai cara. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan hasil data kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang diperoleh dari teks cerpen karya siswa dengan hasil

wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong (dalam Karing, 2019: 45) ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pralapangan, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian. Peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian yang akan diteliti dengan menyesuaikan dengan teori-teori yang telah ada lalu melakukan penjajakan dengan konteks penelitian dengan melakukan observasi awal dan perizinan di sekolah yang akan diteliti yaitu MAN 1 Trenggalek.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait. Peneliti mulai terjun ke lapangan melakukan pengambilan data untuk menganalisis kesalahan tanda baca dan huruf kapital pada teks cerpen karya siswa kelas XI. Peneliti melakukan pengambilan data dengan teknik dokumentasi dan wawancara agar data lebih akurat.
3. Tahap analisis data, setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.
4. Tahap penyelesaian, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai

analisis data. Tahap ini peneliti juga melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing sehingga penelitian menjadi penelitian yang valid.